

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi perkembangan perekonomian dapat berkembang dengan pesat. Sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan yang dapat melakukan kegiatan ekonominya secara bebas tanpa ada batasan. Dengan demikian keadaan ini akan menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Dengan adanya persaingan yang seperti ini maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Memaksimalkan laba merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Seorang manajer dapat terus menunjukkan peningkatan laba dengan menerbitkan saham dan menggunakan hasilnya untuk berinvestasi. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005) dalam (Ustiani, 2015). Menurut Prapaska (2012), nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan

mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Selain harga saham, nilai perusahaan juga dapat ditingkatkan apabila perusahaan dapat mengambil dan mengalokasikan keputusan-keputusan keuangan dengan tepat.

Keputusan investasi adalah salah satu keputusan keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam mengalokasikan dana perusahaan ke dalam bentuk-bentuk investasi. Keputusan investasi harus dipertimbangkan secara cermat agar memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Keputusan investasi membantu manajer dalam menggunakan sumber daya secara efisien. Dapat disimpulkan semakin efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya, maka semakin besar pula kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya (Hasnawati, 2005) dalam (Gustiandika dan Hadiprajitno, 2014). Dengan demikian perusahaan akan mendapat keuntungan yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kemakmuran yang akan diterima.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk (2010) dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ustiani (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada keputusan positif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Menurut Ustiani (2015) pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan

menjadi dua, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal berasal dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari luar perusahaan yaitu pendanaan hutang dan ekuitas. Manajer keuangan harus menetapkan cara terbaik untuk mendapatkan dana, dapat melalui pinjaman jangka pendek, cara memasuki kesepakatan sewa jangka panjang atau negosiasi untuk penjualan obligasi atau saham. Semua hal itu harus dipahami oleh manajer keuangan. Mogdilian dan Miller (1963) dalam Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat meningkatkan kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan dana kepada perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ananta dkk (2014) telah disimpulkan bahwa keputusan yang berkaitan dengan pendanaan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Bandi dan Wibawa yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Afiantoro (2016) mendapatkan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menentukan apakah perusahaan baik dan sehat adalah dengan melihat kinerja keuangannya.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Tjandrakirana dan Monica, 2014). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA). Menurut Susianti dan Yasa (2013) *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau neto.

Penelitian yang dilakukan oleh Tjandrakirana dan Monika (2014) menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susianti dan Yasa (2013) yang juga menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2009) dan Aryanto (2013) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu peneliti juga menambahkan pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi. *Good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya (FCGI). Menurut Gustiandika dan Hadiprajitno, (2014) konsep *good corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan

perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang semakin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak. Sistem *good corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. *Good corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi tercapainya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat.

*Good corporate governance* tidak menjamin kinerja bisnis bagus, tetapi bisa mengangkat nilai saham. Penerapan *good corporate governance* diyakini mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan landasan yang kokoh untuk menjalankan operasional perusahaan yang baik, efisien dan menguntungkan (Chandra dan Sarnianto, 2005) dalam (Gustiandika dan Hadiprajitno, 2014).

Sudah banyak peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, penelitian ini mencoba untuk mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel moderating yaitu *good corporate governance*. Dengan adanya *good corporate governance* sebagai variabel moderating diharapkan dapat membuat para manajer perusahaan untuk memilih keputusan investasi dan keputusan pendanaan dengan tepat serta dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi ini telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Gustiandika dan Hadiprajitno (2014). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian di atas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel lain yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Selain itu, penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Pemilihan periode ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan kondisi terbaru yang terjadi di Indonesia.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah GCG mempengaruhi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah GCG mempengaruhi hubungan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah GCG mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh GCG terhadap hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.
6. Menganalisis pengaruh GCG terhadap hubungan antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan.
7. Menganalisis pengaruh GCG terhadap hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran pemikiran tentang pentingnya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi dalam rangka untuk memberikan kesejahteraan para pemegang saham dan untuk memajukan perusahaan tersebut.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi para investor dan calon investor yang akan digunakan sebagai pertimbangan atau penilaian terhadap prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai suatu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian teori penelitian, nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kinerja keuangan, *good corporate governance*, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, analisis data dan pembahasan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.